

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi dengan design *pre experiment*. *Pre eksperiment* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol. Peneliti menggunakan cara penelitian berbentuk *One Group Pretest – Posttest Design*. Dalam desain ini, terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2014).

**Gambar 3.1 One Group Pretest – Posttest Design.**

Pretest	Intervensi	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$  : Depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dilakukan terapi dzikir asmaul husna.

X : Skor dzikir *Asma'ul Husna*

$O_2$  : Depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa setelah dilakukan terapi dzikir asmaul husna.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020 dan 7 Mei 2020 di RSUD Ungaran – Kab. Semarang.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran - Semarang. Jumlah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa selama bulan Maret 2020 sebanyak 67 pasien.

### 2. Sampel

#### a. Penghitungan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran - Semarang. Menurut Dahlan (2009), untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian analitik kategorik berpasangan ditentukan dengan rumus :

$$N = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1+r) / (1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

$Z\alpha$  : Deviasi baku alfa (tingkat kesalahan tipe I) = 5%, maka  $Z\alpha = 1,96$  ( $\alpha = 5\%$ ).

$Z\beta$  : Deviasi baku beta (tingkat kesalahan tipe II) = 20%, maka  $Z\beta = 0,842$  ( $\beta = 20\%$ )

$R = 0,50$

Dengan memasukkan nilai-nilai di atas pada rumus, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} N &= \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1+r) / (1-r)]} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln [(1+0,50) / (1-0,50)]} \right\}^2 + 3 \\ &= \frac{7,851}{0,3017} + 3 \end{aligned}$$

$$= 26,019 + 3$$

$$= 29,019$$

$$= 30$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel diatas maka akan diperoleh jumlah sampel untuk kelompok intervensi sebanyak 30 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Cara pengambilan sampel ini yaitu dengan mengambil sampel secara spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai responden (Supriyadi, 2014).

c. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dari sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran- Kab. Semarang, diagnosis gagal ginjal kronik berdasarkan diagnosis dokter dan data rekam medis.
- 2) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa beragama Islam

- 3) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yang mengalami tanda-tanda depresi yang dinilai dari karakteristik afek positif yang rendah, hilangnya harga diri, serta rasa keputusasaan diukur dengan skala depresi DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*).
- 4) Kooperatif dengan kesadaran komposmentis (kesadaran normal, sadar sepenuhnya dan dapat menjawab semua pertanyaan), mampu berkomunikasi
- 5) Pasien yang mengalami depresi ringan dan sedang

Responden dalam penelitian ini tidak ada yang dikeluarkan karena kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yang sudah pernah diberikan terapi dzikir
- 2) Pasien yang mengkonsumsi obat antidepresan
- 3) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sedang menjalani terapi komplementer lain, misalnya terapi relaksasi, membaca/murottal Al-qur'an).

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah dzikir Asma'ul Husna

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dzikir Asma'ul Husna	Serangkaian doa yang dilakukan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berupa ucapan (menyebut, menuturkan, mengatakan) dan dengan hati (mengingat dan menyebut) nama/sifat yang menunjukkan kebesaran Allah, dengan menggunakan murottal dzikir Asmaul Husna durasi waktu 25-30 menit, 2 hari dalam 4 sesi waktu (pagi dan siang) Kahhar & Madinah, (2007) dalam (Yusuf, Nihayati, Iswari, & Okviasanti, 2016 ).	SOP	-	-
Tingkat depresi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	Perubahan mood, rasa rendah diri, dan keputusan yaitu saat pasien gagal ginjal kronik menghadapi penyakitnya. Dalam hal ini depresi yang dialami pasien pada saat menjalani hemodialisa, misalnya perasaan sedih, putus asa, perasaan tidak	Lembar kuesioner baku <i>Depression Anxiety Stress Scale (DASS42)</i> Terdapat pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu: Tidak pernah = 0 Kadang-kadang = 1 Sering = 2	Skor hasil ukur dari tingkat depresi yaitu: 1. Skor 0-9: normal 2. Skor 10-13: depresi ringan 3. Skor 14-20: depresi sedang 4. Skor 21-27: depresi berat 5. Skor ≥28: depresi sangat	Interval

berharga, dan pesimis dalam menjalani hidup.	Selalu = 3	berat
---	------------	-------

## F. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, peneliti menggunakan alat ukur depresi DASS (*Depresssion Axiety Stress Scale*) oleh Lovibond (1995) adalah seperangkat dari tiga skala laporan diri yang dirancang untuk mengukur emosi negatif yang terdiri dari depresi, kecemasan, dan setress. DASS berisi 14 item untuk setiap skala yang dibagi menjadi beberapa subskala. Skala depresi menilai disforia, keputusasaan, devaluasi kehidupan, penolakan diri, kurangnya minat, anhedonia, dan kelemahan.

Skala kecemasan menilai gairah pribadi, efek otot rangka, kecemasan situasional dan pengalaman subjektif yang mempengaruhi kecemasan. Skala setress menilai kesulitan santai, kegugupan dan mudah marah atau gelisah, kepekaan atau ekspresi yang berlebihan dan ketidaksabaran. Subjek menjawab setiap pertanyaan yang ada. Setelah menjawab seluruh pertanyaan, skor dari skala diakumulasikan sehingga mendapat total skor untuk skala depresi, kecemasan, dan setress seperti dibawah ini:

**Tabel 3.2 Skor DASS 42**

	<b>Depresi</b>	<b>Cemas</b>	<b>Setress</b>
<b>Normal</b>	0-9	0-7	0-14
<b>Ringan</b>	10-13	8-9	15-18
<b>Sedang</b>	14-20	10-14	19-25

<b>Berat</b>	21-27	15-19	26-33
<b>Sangat berat</b>	28+	20+	34+

## G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Persiapan administratif

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada bagian humas Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada direktur RSUD Ungaran Semarang.
- c. Peneliti mendapat surat pengantar dari direktur RSUD Ungaran Semarang ke bagian Rekam Medik.
- d. Peneliti kemudian melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.
- e. Peneliti meminta data pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di bagian Rekam Medik RSUD Ungaran – Semarang.

### 2. Persiapan Peralatan

Tahap persiapan, meliputi:

- a. Perancangan penelitian
- b. Persiapan Headphone, murottal *Asma'ul Husnayang* akan didengarkan selama kurang lebih 12 menit.
- c. Persiapan instrument penelitian yang akan dibagikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi dzikir Asmaul Husna.

### 3. Prosedur Penentuan Asisten

- a. Peneliti dibantu oleh 3 asisten yang merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara:
  - 1) Peneliti dan asisten menentukan responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
  - 2) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada asisten.
- c. Peneliti membagi tugas dengan asisten.

### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap pelaksanaan:

- a. Peneliti mendapat surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo dan Kepala RSUD Ungaran.
- b. Penelitian dilakukan di RSUD Ungaran – Kabupaten Semarang, setelah peneliti mendapatkan data dari bagian rekam medik RSUD.
- c. Kemudian peneliti dan asisten meminta ijin ke kepala ruang hemodialisa RSUD Ungaran untuk melakukan kontrak waktu penelitian dengan menggunakan APD lengkap karena pada saat akan melakukan penelitian RSUD Ungaran sedang berada di zona merah wabah pandemic Covid19.
- d. Setelah mendapat ijin dengan ketentuan memakai APD lengkap dan tidak diperkenankan melakukan kontak fisik pada pasien karena wabah

Covid19, peneliti menemui untuk wawancara kepada pasien yang ada didalam ruangan dan meminta persetujuan pasien, setelah itu peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan membacakan kuesioner penelitian. Pada saat penelitian dilakukan, situasi rumah sakit berstatus zona merah karena wabah pandemic covid19, sehingga peneliti harus menggunakan APD lengkap dan tidak diperkenankan melakukan kontak fisik dengan pasien, jadi pada saat mengisi kuesioner, pasien dibacakan pilihan isi jawaban kuesioner kemudian dibantu menuliskan jawaban kuesioner berdasarkan pilihan pasien oleh peneliti (hal tersebut dilakukan guna meminimalisir adanya kontak fisik antara pasien dan peneliti karena adanya wabah covid19).

- e. Peneliti dan asisten menemui responden yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa untuk dilakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan berdasarkan kuesioner DASS42.
- f. Penelitian dan asisten mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi kemudian diperiksa kelengkapannya.
- g. Peneliti dan asisten kembali menemui responden yang sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi kemudian dipersiapkan untuk dilakukan terapi murottal asmaul husna. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Maret pukul 08.00 s/d 12.00 WIB dan mendapatkan responden sebanyak 15 responden dan dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 7 Mei pukul 08.00 s/d 12.00 WIB dan mendapatkan responden sebanyak 17 responden.

- h. Setelah mendapat responden yang sesuai dengan criteria, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan calon responden menjadi subjek penelitian. Calon responden yang bersedia kemudian diberikan informed consent oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditandatangani.
- i. Setelah itu dilakukan kontrak waktu dan tempat lebih dahulu dengan harapan responden dapat mempersiapkan diri secara fisik dan psikis. Penelitian pemberian terapi murottal asmaul husna mulai dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020 dan 7 Mei 2020 setiap jam 08.00 dengan kontrak waktu 12 menit per pasien dan dilakukan diruang hemodialisa. Pemberian terapi dilakukan secara teratur didampingi langsung oleh peneliti dan asisten.
- j. Pemberian terapi dilakukan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan dan didampingi langsung oleh peneliti maupun asisten peneliti.
- k. Peneliti dibantu asisten peneliti untuk mempersiapkan alat yaitu mp3 murottal asmaul husna, headphone sebagai alat mendengarkannya, dan alcohol swab untuk memberishkan headphone yang telah digunakan sebagai alat penelitian.
- l. Setelah alat dipersiapkan, kemudian peneliti dibantu asisten untuk memasang headphone kepada pasien dan mulai menyalakan mp3 asmaul husna untuk didengarkan sesuai kontak waktu yang telah ditentukan yaitu selama 12 menit per pasien.

- m. Responden yang digunakan untuk penelitian tidak ada yang menolak dan mengundurkan diri serta mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.
- n. Penelitian hanya boleh dilakukan selama dua hari dikarenakan RSUD sedang berstatus zona merah pandemic Covid19 dan akan diterapkannya physical distancing (pembatasan fisik) serta akan dilakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk hari terakhir peneliti mengecek kembali kuesioner yang terkumpul guna mengecek post test.
- o. Lalu peneliti lanjut ke pengolahan data yang terkumpul di dokumentasikan dan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisa.

## **H. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Dalam hal ini dilakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

### *2. Scoring*

Penentuan nilai untuk variabel dependen diperoleh dari skor setiap jawaban dari kuesioner *Depression Anxiety Setress Scale* yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan ketentuan : jawaban tidak pernah: 0, kadang-

kadang: 1, sering: 2, selalu: 3. Dalam penilaian keseluruhan kuesioner didapatkan skor maksimal  $\geq 28$  dan skor minimal 0, dengan kategori skor 0-9 : normal, skor 10-13 : ringan, skor 14-20 : sedang, skor 21-27 : berat, dan skor  $\geq 28$  : sangat berat.

### 3. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*), setelah pemilihan kuesioner diedit selanjutnya dilakukan peng"kode"an atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Adapun "*coding*" yang dilakukan oleh peneliti:

Teknik pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda berupa angka. Pemberian kode pada depresi yaitu:

Normal : kode 1

Depresi ringan : kode 2

Depresi sedang : kode 3

Depresi berat : kode 4

### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating untuk penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam computer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan *Microsoft excel*.

#### 6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi pengolah data untuk mempercepat proses analisis data.

#### 6. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sesuai dengan sebenarnya untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

### **I. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi:

#### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data, responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memasukkan dan tetap menghormati. Calon responden memiliki hak untuk menerima ataupun menolak untuk diteliti. Apabila menerima untuk diteliti

responden berkewajiban untuk mengisi lembar persetujuan dan mengikuti proses penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden menggunakan inisial dalam pengolahan data penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disampaikan kepada pihak yang tidak terkait dengan penelitian.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan/membahayakan)

Penelitian yang dilakukan di RSUD Ungaran tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan pasien dan keluarga.

5. *Beneficiency* (kebaikan)

Penelitian ditujukan untuk kebaikan pasien dan memberikan manfaat demi perkembangan kondisi pasien kearah yang lebih baik. Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Keuntungan bagi responden dapat menerapkan dzikir Asma'ul Husna untuk menurunkan tingkat depresi bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

## 6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti dalam penelitian memperhatikan rasa keadilan antara kelompok intervensi dan kelompok control terkait dengan pemberian perlakuan. Guna menekan rasa tidak adil bagi kelompok kontrol maka setelah selesai penelitian, pada kelompok kontrol peneliti melakukan dzikir *Asma'ul Husna* yang diberikan pada kelompok intervensi selama penelitian.

## **J. Analisis Data**

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Adapun variabel yang dianalisis meliputi:

- a. Gambaran depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum diberikan terapi dzikir asmaul husna di ruang Hemodialisa di RSUD Ungaran.
- b. Gambaran depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sesudah diberikan terapi dzikir asmaul husna di ruang Hemodialisa di RSUD Ungaran.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiono, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir *Asma'ul Husna* penderita di RSUD

Ungaran – Semarang. Analisa bivariat yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh. Analisa bivariat yang digunakan dalam peneliti ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel- variabel penelitian yaitu variabel independent dan dependent. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji dari Shapiro Wilk karena sampel yang didapatkan < 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil uji signifikan p value > 0,05 maka distribusi data normal. Jika hasil uji signifikan p value < 0,05 maka distribusi data tidak normal dan menggunakan uji statistic wilcoxon (Sugiyono, 2014).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol. Dalam uji hipotesis jika data yang diperoleh berdistribusi normal menggunakan uji parametrik, dan bila data berdistribusi tidak normal menggunakan uji non parametrik.

**Tabel 3.3 Hipotesis**

<b>Pernyataan</b>	<b>Uji Parametrik</b>
Perbedaan sebelum dan sesudah pemberian dzikir asmaul husna terhadap tingkat depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran – Semarang.	<i>Dependent T- test</i>

